



GL Zoo Batasi Wahana Interaksi Satwa

YOGYA (MERAPI) - Manajemen objek wisata Gembira Loka (GL) Zoo di Kota Yogyakarta memberlakukan pembatasan di wahana interaksi satwa atau "petting zoo" untuk mencegah penularan penyakit mulut dan kuku (PMK).

Kepala Bagian Humas dan Promosi Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Fahmi Ramadhan di Yogyakarta, Selasa (5/7), menuturkan pembatasan itu berlangsung sejak Juni 2022 berdasarkan rekomendasi tim kesehatan satwa di kebun binatang itu. "Interaksi ada pembatasan dengan kuota. Misalnya memberi pakan satwa, termasuk berfoto lebih dekat dengan satwa dibatasi kuota," ujarnya.

Menurut Fahmi, pembatasan itu diwujudkan dengan menentukan kuota pakan yang bisa diberikan pengunjung untuk satwa di petting zoo, maksimal 100 ikat pakan per hari. "Hanya 100 pakan per hari, sementara jumlah pengunjung di GL Zoo mencapai 3.000 orang per hari. Dengan cara itu sudah terbatas sendiri," katanya dilansir dari Antara.

Sejumlah satwa yang bisa diajak berinteraksi di petting zoo, menurut dia, sebagian berisiko bisa tertular PMK seperti kambing etawa, keledai, domba batur, hingga kuda poni, disamping satwa lain seperti kura-kura sulcata, kura-kura emys, kelinci Jawa, kelinci German Giant, marmut, serta ayam brahma.

Dengan pembatasan itu, Fahmi berharap seluruh satwa di GL Zoo bisa terlindungi dari paparan virus penyebab PMK yang kemungkinan bisa dibawa para pengunjung melalui alas kaki yang digunakan. "PMK sendiri tidak menular ke manusia, tapi mungkin bisa dibawa manusia. Misal ada pengunjung yang sepatunya ada PMK-nya itu salah satu faktor, meskipun sangat jarang," sambungnya.

Mengenai kondisi satwa di GL Zoo, ia memastikan saat ini seluruhnya dalam kondisi sehat serta bebas PMK.

Untuk mencegah paparan PMK, menurut dia, tim kesehatan satwa GL Zoo secara rutin melakukan disinfeksi serta pemberian vitamin dengan meningkatkan intensitasnya.

Apabila di kemudian hari diketahui salah satu satwa di GL Zoo terpapar atau bergejala PMK, ia memastikan satwa tersebut langsung diisolasi sehingga tidak menulari satwa lain. "Memang ada penambahan disinfektan bagi satwa-satwa yang lebih sering berdekatan dengan pengunjung," ucapnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Jumpa Pers

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005